BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Bank BTPN adalah sebuah usaha sebagai badan perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya Sesuai dengan visinya, Melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) di setiap pengoperasian bisnis Bank BTPN. Menyediakan beragam produk dan layanan yang sesuai dengan bisnis Bank BTPN kepada nasabah. Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit hal ini sesuai dengan fungsi dasar dari bank yang tertera dalam Undang - Undang no. 10 Tahun 1998.

Sebagai bisnis model pensiun Bank BTPN adalah jasa pembayaran Tunjangan Hari Tua (THT) dan pembayaran pensiun bulanan melalui pola kerja sama dengan mitra usaha strategis, utamanya TASPEN, dan Dana Pensiunan antara lain Dana Pensiun Pertamina, Dana Pensiun Telkom dan Dana Pensiun Perhutani. Selain jasa pembayaran pensiun, bank BTPN juga menyediakan produk pinjaman kepada nasabah pensiunan dengan pemotongan cicilan bulanan langsung dari pembayaran pensiun bulanan.

Dalam menjalankan kredit pensiun ini, masih ada permasalahan yang sering terjadi, dimulai dari proses pengajuan kredit pensiun, sehingga menghambat perkembangan Kantor Cabang Khusus Bank BTPN Bandung. Dari uraian diatas, maka dicobalah untuk memperbaharui sistem yang telah ada,

sehingga diharapkan dengan adanya perubahan sistem yang baru maka sistem kredit pensiun ini dapat berjalan lebih baik, serta mampu menghasilkan informasi yang tepat, akurat, dan cepat. Berdasarkan analisis diatas, maka diambilah judul :

"ANALISIS DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERKREDITAN PENSIUNAN DI KANTOR CABANG KHUSUS BANK BTPN BANDUNG"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Sebagai hasil kajian terhadap latar belakang munculnya permasalahan di atas dan di tempat kerja praktek, maka penulis dapat mengidentifikasikan permaslahan yang menjadi beberapa pertanyaan untuk dijawab dengan harapan dapat memperoleh solusi dari permasalahan yang terjadi.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada sistem kredit pensiun baru yang ada, penulis mengidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Banyaknya tahapan-tahapan yang dikerjakan dalam pengajuan kredit pensiun.
2. Untuk malakukan analisis perkreditan di front office hanya menggunakan penghitungan sederhana di Microsoft excel, sehingga

kurang efektif dan efisien karena hasil penghitungannya belum terperinci.

3. Kurang efektifnya pembagian kerja dalam sistem perkreditan yang sedang berjalan saat ini.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis buat berdasarkan identifikasi masalah di atas adalah :

1. Bagaimana Sistem Informasi perkreditan yang sedang berjalan di Kantor Cabang Khusus Bank BTPN Bandung.
2. Bagaimana mengembangkan sebuah sistem perkreditan yang lebih efektif pada sistem perkreditan di Kantor Cabang Khusus Bank BTPN Bandung.
3. Bagaimana mengefektifkan sistem perkreditan yang sedang berjalan di Kantor Cabang Khusus Bank BTPN Bandung.
4. Bagaimana implementasi sistem perkreditan di Kantor Cabang Khusus Bank BTPN Bandung.

1.3 **Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Laporan KP yang disusun ini mempunyai maksud dan tujuan.

1.3.1 Maksud

Dengan disusunya laporan ini penyusun bermaksud :

1. Memperluas wawasan dalam penerapan sebuah sistem.

2. Maksud dilaksanakan kerja praktek adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan.
3. Memahami dan memperdalam disiplin ilmu, khususnya penerapan manajemen informatika.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan kerja praktek adalah untuk :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi perkreditan yang sedang berjalan di Kantor Cabang Khusus Bank BTPN Bandung.
2. Untuk mengetahui efektifnya pengembangan sebuah sistem perkreditan di Kantor Cabang Khusus Bank BTPN Bandung.
3. Untuk mengetahui efektifitas sistem perkreditan yang sedang berjalan di Kantor Cabang Khusus Bank BTPN Bandung.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem perkreditan di Kantor Cabang Khusus Bank BTPN Bandung.

1.4 **Metode Pengembangan Sistem**

Dalam perancangan sebuah sistem hal yang sangat penting dan harus diperhatikan agar menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan merupakan kajian teknik formal, untuk itu diperlukan adanya metode-metode perancangan sistem. Salah satu metode dari perancangan sistem tersebut adalah *waterfall*. Paradigma *waterfall* terkadang juga disebut model *classic life cycle* ,model ini terhubung secara sistematik memulai teknik

pengembangan perangkat lunak dengan tahapan-tahapan selanjutnya yaitu *sistem engginering, analisis, design, coding, testing* dan *maintenance.* Dimana konsep dari metode ini adalah bagaimana melihat suatu masalah secara sistematis dan terstruktur. Adapun penjelasan tahapan dari metodologi *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. *Sistem Engginering*, adalah pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian terbesar dari pengerjaan suatu proyek. Untuk pekerjaan dimulai dengan menempatkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
2. *Analisys*, merupakan tahapan dimana sistem engginering menganalisis hal-hal yang diperlihatkan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pegembangan perangkat lunak dan bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.
3. *Design,* tahapan ini merupakan tahap peterjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (*user*).
4. *Coding* yaitu menterjemahkan data atau pemecahan masalah yang dirancang kedalam bahasa pemograman yang telah ditentukan.
5. *Testing,* program selesai dibuat, maka berikutnya adalah uji coba terhadap program tersebut.
6. *Maintenance* atau Pemeliharaan yaitu penerapan secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur baik dari segi *software* maupun *hardware.*

1.5 **Batasan Masalah**

Karena luasnya masalah yang ada, maka penulis perlu memberikan batasan masalah yang akan dibahas didalam laporan kerja praktek, diantaranya adalah :

1. Sistem informasi yang dianalisis adalah sistem informasi perkreditan di Kantor Cabang Khusus Bank BTPN Bandung.
2. Sistem informasi ini hanya membahas sistem perkreditan pensiunan untuk pembukaan pengajuan kredit baru.

1.6 **Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan**

Lokasi Kerja Praktek : Kantor Cabang Khusus Bank BTPN

Jl. Oto Iskandardinata No.392 Bandung 40242.

NO	KEGIATAN	MINGGU KE			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
2.	Pengumpulan Data				
3.	Penyusunan Laporan				

Table 1.1 Jadwal Kerja Praktek